BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan. Membaca memainkan peran penting menumbuhkan generasi cerdas, kreatif serta kritis. Aktifitas membaca dapat menambah banyak pengetahuan dan informasi. Menurut Poerwadarminta (1984, hlm. 71) membaca adalah kegiatan melihat sebuah tulisan dan dapat memahami isi tulisan tersebut. Membaca erat kaitannya dengan tulisan, tanpa adanya tulisan tidak dapat dikatakan sedang melakukan kegiatan membaca. Tulisan bisa berupa kata, kalimat ataupun sebuah paragraf. Membaca menjadi kebutuhan bagi mereka yang mengaku intelektual. Orang terpelajar dan terdidik menjadikan membaca sebagai kebutuhan dalam berinteraksi.

Membaca permulaan adalah suatu proses yang melibatkan dua hal yaitu keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan yang mencakup pada pengenalan dan penguasaan simbol fonem, dan proses kognitif mencakup pada penggunaan dan penguasaan simbol fonem yang sudah dipelajari untuk memaknai arti kata atau kalimat.

Keterampilan membaca adalah keterampilan untuk memahami suatu bacaan. Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan mengembangkan keterampilan, mulai dari keterampilan memaknai kata demi kata, kalimat, dan paragraf serta memahami secara kritis dan makna seluruh bacaan.

Keterampilan membaca permulaan merupakan hal yang harus dimiliki oleh siswa kelas rendah. Kemampuan membaca di sekolah dasar sangat penting, karena hal tersebut berkaitan dengan proses pembelajaran dan materi yang disampaikan. Penguasaan keterampilan membaca siswa sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar. Siswa yang tidak pandai membaca merasa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Membaca permulaan adalah tahapan membaca yang dilakukan oleh siswa kelas I dan II (Sabarti Akhadiah, 1993, hlm. 31). Hal itu bertujuan agar peserta didik mampu memaknai tulisan serta dapat ke tahap membaca lanjut. Herusantoso (dalam Saleh Abbas, 2006, hlm. 103) mengungkapkan tujuan

Irfan Mukharam,2021
ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN METODE READING ALOUD PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membaca permulaan yaitu : a) Pembinaan dasar cara membaca, b) mampu memaknai dan melafalkan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang sesuai, seta c) membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.

Siswa sekolah dasar harus menguasai keterampilan membaca. Kemampuan membaca akan berhubungan dengan keseluruhan proses belajar siswa. Kesulitan membaca dan ketidakmampuan membaca dapat menghambat kegiatan pembelajaran pada proses pembelajaran. Siswa akan sulit untuk memahami informasi yang diberikan dalam buku teks/buku siswa, buku bantu belajar dan sumber lainnya. Oleh karena itu, dibandingkan dengan teman sebaya yang fasih membaca, kemajuan belajar siswa juga lebih lambat.

Belajar membaca di kelas rendah adalah pembelajar membaca lebih awal. aktifitas membaca awal ini dapat disebut sebagai membaca permulaan. Tujuan dari membaca permulaan adalah agar peserta didik dapat membaca dengan lancar sebelum masuk ketahap membaca lanjut. Kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh cara guru mengajar di kelas. Pendidik memegang peranan penting dalam memperbaiki kemampuan membaca permulaan pada peserta didik. Peran penting tersebut melibatkan guru sebagai penyedia fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar.

Siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca permulaan, perlu diperhatikan secara khusus, mengingat membaca permulaan adalah tahap awal siswa untuk memahami materi dalam proses pembelajaran. Untuk itu, sebagai pendidik memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan membaca permulaan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan saat kegiatan PLSP pada bulan Februari-April di SDN Purwamekar tepatnya di kelas 2 masih banyak terdapat siswa yang rendah dalam keterampilan dalam membacanya. Terdapat faktor yang menyebabkan siswa rendah dalam keterampilan membaca permulaan yaitu seperti kurangnya motivasi siswa dalam belajar membaca dan juga dikarenakan sedang adanya pandemi virus corona yang mengharuskan siswa untuk sekolah secara daring (dalam jaringan) sehingga guru kurang dalam memfasilitasi siswa dalam membaca.

Rendahnya keterampilan membaca siswa perlu dihadirkan solusi yang

dapat membangkitkan minat peserta didik yaitu dengan cara guru dapat memberikan pembelajaran yang dapat mengakomodasi setiap siswa dengan memperhatikan perkembangan dan kesulitan membaca siswa dengan menerapkan metode yang diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan minat membaca siswa salah satunya yaitu dengan menerapkan metode *Reading Aloud*. Menurut Broughton (dalam Tarigan 1986, hlm. 23), *Reading Aloud* adalah kegiatan membaca dengan cara dilafalkan, dan memperhatikan pelafalan huruf vocal dan konsonan, nada, pemahaman tanda baca, kecepatan mata dan ekpresi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Analisis Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode *Reading aloud* Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar".

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana keterampilan membaca permulaan dengan metode *Reading Aloud* pada siswa kelas II SDN Purwamekar?

1.2.2 Apa saja faktor penghambat keterampilan membaca permulaan dengan metode *Reading Aloud* pada siswa kelas II SDN Purwamekar?

1.2.3 Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada keterampilan membaca permulaan dengan metode *Reading Aloud* pada siswa kelas II SDN Purwamekar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1.3.1 Keterampilan membaca permulaan dengan metode *Reading Aloud* pada siswa kelas II SDN Purwamekar.

1.3.2 Faktor penghambat keterampilan membaca permulaan dengan metode *Reading Aloud* pada siswa kelas II SDN Purwamekar.

1.3.3 Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada keterampilan membaca permulaan dengan metode *Reading Aloud* pada siswa kelas II SDN Purwamekar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai tentang *Reading Aloud*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan, dalam melakukan sebuah penelitian pendidikan.

1.4.2.2 Bagi Guru

Sebagai gambaran hasil belajar siswa dalam kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan metode *Reading Aloud.*

1.4.2.3 Bagi Siswa

Untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar membaca dengan menggunakan metode *Reading Aloud* terhadap keterampilan membaca.

1.4.2.4 Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai gambaran mengenai penerapan metode *Reading Aloud* di sekolah tersebut. Sehingga diharapkan dapat menginovasi sekaligus memberikan problem solving untuk mengatasi masalah pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam aspek penguasaan membaca.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran pembahasan yang jelas dan komprehensif yang terdapat dalam skripsi ini dapat dilihat dari sistematika pembahasan berikut ini:

Bab I Pendahuluan yang berisikan: a) Latar Belakang Masalah; b) Rumusan Masalah; c) Tujuan Penelitian d) Manfaat Penelitian; e) Struktur Organisasi Skripsi.

Bab II Kajian Pustaka yang berisikan: a) Keterampilan Membaca Permulaan dan b) Metode Reading aloud.

Bab III Metodologi Penelitian yang berisikan: a) Metode dan Desain Penelitian; b) Subjek Penelitian c) Lokasi Penelitian d) Teknik Pengumpulan Data e) Instrumen Penelitian dan f) Teknik Analisis Data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan terdiri dari: a) Temuan Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Bab V yang merupakan Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.